Pengaruh Minat Belajar dan Self Efficacy terhadap Literasi Matematika Siswa Kelas VI SD 2 Bandungharjo

Devita Nurdiyanti¹, Wirda Khairiyah², Amelia Rahmawati³, Fitriyah Amaliyah⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

e-mail: 202333003@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Self-efficacy terhadap Literasi Matematika siswa kelas VI SD Negeri 2 Bandungharjo. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Ex-post Facto. Populasi penelitian berjumlah 22 siswa, dengan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan berupa tes dan angket, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa Minat Belajar dan Self-efficacy secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi matematika, dengan kontribusi sebesar 4% dan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lain seperti metode pengajaran dan lingkungan belajar mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Meskipun secara teoritis Minat Belajar dan Self-efficacy dianggap penting, dalam penelitian ini keduanya belum terbukti berpengaruh secara statistik. Oleh karena itu, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang lebih relevan.

Kata kunci: *Minat Belajar, Self-Efficacy, Literasi Matematika, Regresi Linier Berganda*

Abstract

This study aims to determine the influence of Learning Interest and Self-efficacy on the Mathematical Literacy of sixth-grade students at SD Negeri 2 Bandungharjo. The research employed a quantitative method with an Ex-post Facto approach. The population consisted of 22 students, and the sampling technique used was total sampling. The instruments used in the study were tests and questionnaires, and the data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that Learning Interest and Self-efficacy, simultaneously, did not have a significant effect on mathematical literacy, contributing only 4% with a significance value greater than 0.05. These findings suggest that other factors, such as teaching methods and learning environment, may have a greater influence on students' mathematical literacy. Although theoretically both variables are considered important, this study indicates that their effect on mathematical literacy was not statistically significant. Therefore, further research is recommended to explore other more relevant influencing factors.

Keywords : *Learning Interest, Self-Efficacy, Mathematical Literacy, Multiple Linear Regression*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri mereka, sehingga memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, karakter yang baik, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya membantu individu untuk tumbuh menjadi dewasa melalui pembentukan sikap dan perilaku yang dilakukan lewat pengajaran dan pelatihan (Alifa et al., 2024). Secara umum, pendidikan dapat dipahami sebagai proses memanusiakan manusia untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera, di mana seseorang mampu berkontribusi bagi dirinya sendiri, masyarakat, agama, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan dipilih secara sadar sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan fisik, dan moral.

Sejalan dengan tujuan pendidikan yang holistik, salah satu bidang ilmu yang sangat penting untuk dikuasai adalah matematika. Matematika adalah mata pelajaran penting yang

diajarkan di semua jenjang pendidikan di negara ini. Dalam kehidupan sehari-hari, matematika adalah bidang ilmu yang sering digunakan untuk menyelesaikan masalah. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah adalah suatu bentuk berpikir tingkat tinggi yang melibatkan berbagai langkah dan proses yang saling terkait (Amaliyah et al., 2019). Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa ide-ide dari matematika digunakan dalam bidang lain, seperti ekonomi, fisika, kimia, dan sebagainya. Mutu pendidikan tidak terpengaruh oleh hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam belajar. Perubahan atau peningkatan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya dapat diidentifikasi melalui hasil belajar (Salmawati, 2021). Literasi matematika sangat penting dalam kehidupan setiap individu, karena terkait dengan tanggung jawab dan hubungan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematika bermanfaat lebih dari sekedar pengetahuan aritmatika; itu membantu Anda memecahkan masalah yang membutuhkan penalaran dan menggunakan logika saat membuat keputusan (Miftahul Jannah & Miftahul Hayati, 2024).

Dalam upaya mengoptimalkan kemampuan literasi matematika, penting juga untuk memperhatikan aspek afektif siswa. Aspek afektif yang terdapat dalam ranah pendidikan meliputi motivasi belajar, minat belajar, kepercayaan diri, empati, serta kemampuan mengelola emosi (Papatungan & Papatungan, 2023). Dalam hal ini, *self-efficacy* atau keyakinan diri seorang siswa, adalah salah satu aspek yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematika. Keyakinan diri siswa sekolah dasar sangat penting selama proses menyelesaikan masalah matematika (Amaliyah et al., 2023).

Minat Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu dalam menunjukkan ketertarikan terhadap suatu aktivitas belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi menunjukkan hasil belajar yang tinggi pula (Chandra et al., 2023). Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Aprijal et al., 2020). Namun, tidak hanya Minat Belajar yang dibutuhkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, *Self efficacy* juga merupakan faktor utama dalam menentukan hasil belajar, *Self-efficacy* merupakan aspek psikologis yang ada dalam diri individu untuk berhasil. Tinggi rendahnya *Self-efficacy* dapat berhubungan dengan prestasi atau keberhasilan individu. *Self-efficacy* pada setiap orang berbeda-beda, beberapa memiliki efikasi diri yang tinggi dan beberapa memiliki level rendah. Baik dari faktor individu atau lingkungan, dapat mempengaruhi hal tersebut (Kencono et al., 2024).

Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara dengan guru kelas VI SD Negeri 2 Bandungharjo, diketahui bahwa kemampuan literasi matematika siswa masih rendah. Hal ini tercermin dari kesulitan siswa dalam memahami soal-soal pemecahan masalah, lambatnya proses pengerjaan, serta rendahnya hasil ulangan harian. Siswa juga belum mampu menghubungkan konsep matematika dengan situasi kontekstual seperti soal berbasis data atau kehidupan sehari-hari. Ketika menghadapi soal yang berbeda dari latihan rutin, banyak siswa tampak bingung dan menunggu petunjuk guru, menunjukkan rendahnya inisiatif dan kemampuan berpikir mandiri. Kondisi ini mendorong peneliti untuk menelusuri pengaruh faktor-faktor non-kognitif, seperti minat belajar dan *self-efficacy*, yang diduga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi matematika siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana dijelaskan oleh (Ulfah, 2023) bahwa "*terdapat hubungan antara Self-efficacy dengan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar*" dengan kontribusi sebesar 18,3%. Penelitian oleh (Yetri, 2019) juga menunjukkan bahwa "*Self-efficacy memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa*" meskipun tidak ada interaksi signifikan dengan pendekatan pembelajaran. Namun demikian, sebagian besar studi masih terbatas pada pendekatan kuantitatif korelasional dan belum banyak yang menggabungkan *Self-efficacy* dengan variabel minat belajar dalam konteks spesifik pembelajaran matematika, terutama pada materi *data dan ketidakpastian*. Selain itu, studi dengan subjek siswa kelas VI sekolah dasar juga masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk

mengisi celah penelitian tersebut dan mengetahui sejauh mana minat belajar dan *Self-efficacy* secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar matematika siswa pada domain data dan ketidakpastian.

Sehubungan dengan apa yang telah dijelaskan di atas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya Pengaruh minat belajar dan *Self-efficacy* terhadap Literasi Matematika siswa kelas VI SD Negeri 2 Bandungharjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Regresi linier berganda. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antar variabel (Berlianti et al., 2024). Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$). memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya (Sinaga et al., 2022). Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh minat belajar dan *Self-efficacy* terhadap Literasi Matematika siswa kelas 6 di SD Negeri 2 Bandungharjo. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memahami pengaruh variabel independen, yaitu minat belajar dan *Self-efficacy*, terhadap variabel dependen, yaitu literasi matematika. Berdasarkan definisi tersebut, data yang disajikan bersifat terukur, rasional, dan sistematis.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Ex-post facto (casual comparative research)*. Menurut (Sappaile, 2010) Penelitian *ex-post facto* adalah metode yang berguna dalam pengambilan Keputusan, penelitian ini meneliti hubungan sebab-akibat tanpa manipulasi, karena variabel bebasnya sudah terjadi. Dilakukan pada kejadian yang telah berlangsung, hubungan antar variabel didasarkan pada kajian teoretis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SD Negeri 2 Bandungharjo tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 22 siswa.

Teknik pengumpulan data Pada penelitian menggunakan instrument penelitian berupa tes soal AKM serta menggunakan angket (kuesioner) untuk mendapatkan data mengenai Minat belajar dan *Self-efficacy*. Menurut Sugiyono (dalam Prawiyogi et al., 2021) angket/kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan peneliti yaitu angket Minat Belajar (X_1) dan angket *Self-efficacy* (X_2).

Teknik analisis data yang digunakan pada uji regresi linier berganda ini menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22. Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas (independen) dari variabel dependen, serta mengamati variabel yang memiliki dampak yang lebih signifikan (Choerunnisa et al., 2021). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen yaitu minat belajar dan *Self-efficacy*, sedangkan satu variabel dependen yaitu Literasi Matematika siswa Kelas VI SD Negeri 2 Bandungharjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Minat Belajar dan *Self-Efficacy* terhadap Literasi Matematika siswa kelas VI SD Negeri 2 Bandungharjo. Penelitian ini dilaksanakan melalui pemberian instrumen angket untuk mengukur Minat Belajar dan *Self-Efficacy*, serta tes literasi matematika kepada siswa kelas VI.

Berdasarkan hasil pengisian angket, diperoleh data deskriptif mengenai Minat Belajar dan *Self-Efficacy* siswa kelas VI SD Negeri 2 Bandungharjo. Rata-rata skor Minat Belajar siswa adalah 82,18 dengan standar deviasi sebesar 6,53, sedangkan rata-rata skor *Self-Efficacy* adalah 79,18 dengan standar deviasi sebesar 4,78. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat minat belajar dan keyakinan diri yang cukup tinggi terhadap kemampuan mereka dalam memahami pelajaran matematika. Rincian lengkap distribusi data dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1 Pre-test dan Post-test
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	22	68	95	82.41	6.891
Post Test	22	70	88	79.95	4.962
Valid N (listwise)	22				

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap data Pre Test dan Post Test menggunakan dua metode statistik, yaitu Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan Shapiro-Wilk (S-W). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk data Pre Test adalah 0,200, dan untuk Post Test sebesar 0,196. Sementara itu, pada uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansi untuk Pre Test adalah 0,820 dan untuk Post Test 0,497. Seluruh nilai signifikansi pada kedua metode tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik data Pre Test maupun Post Test memenuhi asumsi normalitas. Hal ini penting sebagai syarat untuk melanjutkan analisis statistik parametrik, seperti uji t atau regresi, karena data yang terdistribusi normal menunjukkan bahwa model statistik dapat diaplikasikan secara valid dan hasilnya dapat dipercaya.

Uji Asumsi Normalitas

Tabel 2.. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12,24029146
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,448
Asymp. Sig. (2-tailed)		,988

Berdasarkan Hasil Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,988. Nilai ini jauh di atas batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Nilai mean residual sebesar 0 dan standar deviasi sebesar 12,24 juga menunjukkan tidak adanya penyimpangan ekstrem. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam regresi linear berganda terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIP
X1 Minat Belajar	0,755	1,325
X2 Self Efficacy	0,755	1,325

Karena seluruh nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Artinya, masing-masing variabel bebas berdiri independen dan tidak saling mempengaruhi secara linear, sehingga dapat digunakan secara bersamaan dalam model.

Model Summary (Koefisien Determinasi)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,200	0,040	-0.061	12,868

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai R = 0,200, R Square = 0,040, dan Adjusted R Square = -0,061. Artinya, kontribusi gabungan antara minat belajar dan self-efficacy terhadap literasi matematika siswa hanya sebesar 4%, sedangkan sisanya (96%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square yang negatif menunjukkan bahwa model regresi tidak lebih baik dari sekadar menggunakan rata-rata sebagai prediksi, dan mungkin disebabkan oleh jumlah sampel yang kecil atau hubungan antarvariabel yang lemah.

Uji Simultan

Tabel 5. Uji F - Anova

Sumber	F	Sig.
Regresi	0,395	0,679

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 0,395 dan signifikansi sebesar 0,679. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel minat belajar dan self-efficacy terhadap literasi matematika siswa

Uji Parsial

Tabel 6. Uji T

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
Minat Belajar	0,414	0,882	0,389	Tidak Signifikan
Self Efficacy	-0,349	-0,535	0,599	Tidak Signifikan

- Variabel Minat Belajar memiliki koefisien regresi B = 0,414, nilai t = 0,882, dan signifikansi = 0,389. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi matematika.
- Variabel Self-Efficacy memiliki koefisien regresi B = -0,349, nilai t = -0,535, dan signifikansi = 0,599. Sama seperti sebelumnya, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa self-efficacy juga tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Minat Belajar dan Self-Efficacy terhadap literasi matematika siswa kelas VI di SD Negeri 2 Bandungharjo. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan dan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi matematika siswa. Nilai signifikansi Uji F sebesar 0,679 (> 0,05) dan nilai signifikansi Uji t masing-masing untuk Minat Belajar dan Self-Efficacy yang melebihi 0,05 mengindikasikan bahwa variabel-variabel ini tidak memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap variabel terikat.

Secara teoritis, minat belajar dan self-efficacy merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat belajar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan self-efficacy berkaitan dengan keyakinan diri siswa dalam kemampuan menyelesaikan tugas dan mengatasi tantangan. Namun, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam konteks literasi matematika—khususnya pada domain data dan ketidakpastian—kedua variabel tersebut belum memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Purwanti & Mujiasih, 2021) yang menyatakan bahwa minat belajar dan kepercayaan diri siswa tidak selalu berdampak langsung terhadap hasil belajar, terutama jika tidak diimbangi dengan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, (Riyadi & Fitriani, 2025) juga menemukan bahwa self-efficacy siswa tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis tanpa didukung metode pembelajaran yang

tepat. Demikian pula, penelitian oleh (ROFI'AH, 2023) menunjukkan bahwa kontribusi self-efficacy terhadap literasi matematika siswa sangat kecil, bahkan kurang dari 2%.

Lebih lanjut, perlu dipahami bahwa literasi matematika tidak hanya dipengaruhi oleh aspek afektif siswa, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal lain. (Miftahul Jannah & Miftahul Hayati, 2024) menyatakan bahwa literasi matematika melibatkan kemampuan menghubungkan konsep dengan kehidupan nyata, serta membuat keputusan berdasarkan penalaran logis. Oleh karena itu, pengalaman belajar yang kontekstual dan berbasis data sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan literasi matematika siswa.

Rendahnya tingkat literasi matematika dalam penelitian ini kemungkinan besar juga disebabkan oleh keterbatasan dalam strategi pembelajaran yang digunakan, minimnya media pembelajaran kontekstual, dan rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun minat dan self-efficacy penting, namun tidak cukup sebagai satu-satunya indikator dalam peningkatan literasi matematika. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan berbasis pengalaman langsung untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar dan Self-Efficacy siswa kelas VI SD Negeri 2 Bandungharjo tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Matematika. Hal ini dibuktikan melalui uji simultan (Uji F) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,679 ($> 0,05$), dan uji parsial (Uji t) yang menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel: 0,389 untuk Minat Belajar dan 0,599 untuk Self-Efficacy, yang keduanya juga melebihi taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,040 menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel terhadap literasi matematika hanya sebesar 4%, sementara 96% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, meskipun secara teoritis Minat Belajar dan Self-Efficacy merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, dalam konteks penelitian ini pengaruh keduanya terhadap literasi matematika siswa belum terbukti secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi matematika siswa mungkin lebih dipengaruhi oleh aspek lain, seperti metode pembelajaran, kualitas interaksi guru-siswa, lingkungan belajar, atau faktor internal siswa lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar dan Self-Efficacy tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Matematika siswa kelas VI. Secara teori, kedua variabel ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar. Namun, dalam konteks penelitian ini, kontribusinya hanya 4%, dan tidak mencapai signifikansi statistik. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa nilai Adjusted R^2 negatif dan nilai signifikansi uji F serta uji t lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan kelemahan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Beberapa faktor lain kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar, seperti kualitas pengajaran, penggunaan media pembelajaran yang relevan, serta dukungan lingkungan belajar.

Meskipun siswa menunjukkan tingkat minat belajar dan self-efficacy yang cukup tinggi berdasarkan data deskriptif, hal tersebut belum tentu berbanding lurus dengan pencapaian literasi matematika. Hal ini bisa terjadi karena kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika ke dalam konteks nyata masih rendah, atau karena instrumen pengukuran belum mampu menangkap variabel secara utuh. Temuan ini juga menunjukkan pentingnya mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan mendalam agar literasi matematika siswa meningkat secara signifikan, serta pentingnya mempertimbangkan faktor eksternal seperti metode mengajar dan interaksi guru-siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Alannasir, W., & Selvi, N. (2018). PENGARUH PENERAPAN METODE KOMIDI PUTAR DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS DI SDN MANNURUKI. DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v1i2.236>

- Alifa, N. O., Alannasir, W., & Rahmawati, R. (2024). Pengaruh Self Efficacy Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv a Sd Negeri Daya 1. *ALENA : Journal of Elementary Education*, 2(1), 9–26. <https://doi.org/10.59638/jee.v2i1.84>
- Amaliyah, F., Hermawan, J. S., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5482–5490.
- Amaliyah, F., Sukestiyarno, Y. L., & Asikin, M. (2019). Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Self Directed Learning Berbantuan Modul pada Wacana Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2(1), 626–632.
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ssiwa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Mitra PGMI*, 6(1), 76–91.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Chandra, M. P., Rasimin, & Lubis, M. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid Mutiara. 6(2), 109–119.
- Choerunnisa, R. A., Dewi, R. R., Bariklana, M., & Widodo, E. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Jahe Di Indonesia Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(2), 231–242. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v5i2.15958>
- Kencono, S. L., Napitupulu, Z. A., Abqori, A. Z., Fatiha, A., & Vardia, M. A. (2024). Hubungan Self-efficacy dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang. *Flourishing*, 4(12), 571–579. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v4i122024p571-579>
- Miftahul Jannah, & Miftahul Hayati. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 40–54. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416>
- Paputungan, E., & Paputungan, F. (2023). Pendekatan Dan Fungsi Affektif Dalam Proses Pembelajaran The Role And Function Of Affective Approaches In Learning. *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Salmawati. (2021). *Pengaruh Minat Belajar dan Kepercayaan Diri*. 2(2), 6.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, 105–113.
- Sinaga, W. A. L., Sumarno, S., & Sari, I. P. (2022). Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela. *JOMLAI: Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence*, 1(1), 55–64. <https://doi.org/10.55123/jomlai.v1i1.143>
- Ulfah, B. S. N. (2023). Hubungan Self Efficacy dan Self Leadership dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 421–428. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.551>
- Yetri, O. (2019). PENGARUH PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 3(5), 2000–2008.